

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR ANTARA METODE OBESRVASI
BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DAN METODE KONVENSIONAL
(CERAMAH) DI MTS AN-NUR KOTA CIREBON**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon**

**Oleh :
MUKHAMAD AMIN
NIM: 58440912**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2015 M/1436 H**

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR ANTARA METODE OBSERVASI
BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DAN METODE KONVENSIONAL
(CERAMAH) DI MTS AN-NUR KOTA CIREBON**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon**



**Oleh :
MUKHAMAD AMIN
NIM: 58440912**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2015 M/1436 H**

ABSTRAK

**Mukhamad Amin
(58440912)**

: Perbandingan Hasil Belajar siswa antara metode Observasi Berbasis Pendidikan Karakter dan metode konvensional (ceramah) Di Kelas VIII MTs An-Nur Kota Cirebon

Berdasarkan pengamatan awal penulis pada PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SMPN 15 Kota Cirebon, penulis mendapatkan masalah tentang kurangnya keberhasilan siswa dalam pembelajaran IPS yang hanya mendapatkan nilai sebesar 50 tidak mencapai nilai KKM (75).

Perbandingan hasil belajar antara metode observasi berbasis pendidikan karakter dan metode konvensional pada mata pelajaran ips yang dipelajari khususnya materi tentang perpajakan. Ketika siswa mendapat metode baru dari proses pembelajaran, maka siswa tersebut akan memiliki kreatifitas dalam proses belajar. Sehingga terjadi peningkatan hasil belajar dalam proses pembelajaran.

Perbandingan hasil belajar antara metode observasi berbasis pendidikan karakter dan metode konvensional dilakukan dengan membagi 2 kelas , eksperimen dan control dengan materi tentang perpajakan. Penulis beranggapan bahwa penerapan metode observasi berbasis pendidikan karakter, khususnya pada materi pokok pajak dan retribusi sangatlah sesuai karena merupakan pembelajaran untuk peserta didik yang tidak hanya teori tetapi praktek yang membutuhkan interaksi dalam pembelajaran.

Metode penelitian *Eksperimen* dan desain penelitian ini menggunakan *Control Group Pretest and Posttest design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, dan angket. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji statistic meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan *Independent Sample Test* (uji t).

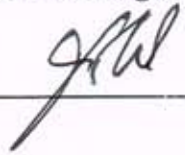
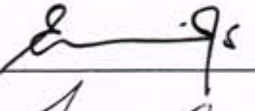
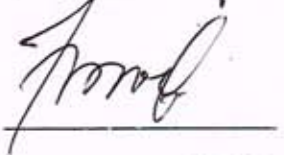
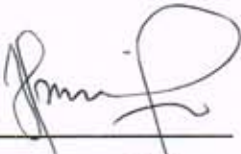


Hasil belajar siswa dengan menerapkan metode observasi berbasis pendidikan karakter pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang ditunjukkan oleh rata-rata nilai gain sebesar 66.82 yang berarti mengalami peningkatan hasil belajar yang sangat baik. Hasil belajar siswa secara konvensional (ceramah) pada kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai gain sebesar 39.10 % yang berarti mengalami peningkatan hasil belajar sedang. Berdasarkan uji t (hipotesis) *Independent sample t test* bahwa hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi 2 arah (*2-tailed*) adalah 0.000. nilai ini lebih kecil dari 0.05 sehingga hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Peningkatan hasil belajar siswa kelas yang menerapkan metode observasi lebih baik daripada peningkatan hasil belajar siswa dengan pembelajaran metode konvensional (ceramah). Berdasarkan pengolahan data hasil angket (kualitatif) siswa memberikan respon yang positif. Selain itu, pembelajaran juga berlangsung dengan baik dan soal-soal serta tugas yang diberikan oleh guru dikerjakan dengan baik dan sehingga hasilnya memuaskan.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Metode Observasi, Konvensional, Perbandingan

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Metode Observasi Berbasis Pendidikan Karakter Dan Metode Konvensional (Ceramah) Pada Mata Pelajaran IPS Mts An-Nur Kota Cirebon" Oleh Mukhamad Amin, NIM. 58440912 telah dimunaqasahkan pada hari Jum'at. Tanggal, 03Juli 2015 dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan **Lulus**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

	Tanggal	TandaTangan
Ketua Jurusan <u>Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd</u> NIP. 19721215 200501 2 004	<u>10.08.2015</u>	
Sekretaris Jurusan <u>Euis Puspitasari, S.E, M.Pd</u> NIP. 19810313 201101 2 008	<u>12.08.2015</u>	
Penguji I <u>Drs. Asep Mulvana, M.Si</u> NIP. 19670803 199403 1 003	<u>07.08.2015</u>	
Penguji II <u>Dra. Hj. Suniti, M.Pd</u> NIP. 19580508 198403 2 002	<u>07.08.2015</u>	
Pembimbing I <u>Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd</u> NIP. 19721215 200501 2 004	<u>10.08.2015</u>	
Pembimbing II <u>Yeti Nurizzati, M.Si</u> NIP. 19780315 200912 2 002	<u>21-8-15</u>	

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Iman Nafi'a, M.Ag

NIP. 19721220 1998 03 1 004

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Hasil Belajar	8
1. Pengertian Hasil Belajar	8
2. Unsur-Unsur Hasil Belajar	9
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	13
B. Metode Observasi	13
1. Pengertian Observasi	13
2. Penggunaan Metode Observasi	15

3. Tujuan Metode Observasi	15
4. Langkah-langkah Metode Observasi.....	16
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Observasi.....	16
C. Metode Konvensional	17
1. Pengertian.....	17
2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Konvensional.....	19
D. Pendidikan Karakter.....	19
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	19
2. Faktor Pendidikan Karakter	20
3. Pengertian Pendidikan Karakter Menurut Para Ahli.....	21
4. Pilar-Pilar Pendidikan Karakter	23
5. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter.....	24
E. Materi Perpajakan	24
1. Pengertian.....	24
2. Ciri-Ciri Pajak	26
3. Landasan Hukum Pajak.....	26
4. Unsur-Unsur Pajak	26
5. Syarat Pemungutan Pajak.....	27
F. Kerangka Pemikiran	29
G. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Metodologi dan Desain Penelitian	31
B. Waktu dan Tempat Penelitian	32

C. Populasi Dan Sampel	33
D. Variabel Penelitian	34
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	35
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen	39
G. Teknik Analisis Data	40
H. Prosedur Penelitian	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Hasil Belajar Kelas Eksperimen dengan Penerapan Metode Observasi Berbasis Pendidikan Karakter di Kelas VIII Mts AN-NUR	45
2. Hasil Belajar Kelas Kontrol Secara Konvensional (Ceramah) Pada Pokok Bahasan Perpajakan di Kelas VIII Mts AN-NUR Cirebon.....	50
3. Perbedaan Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Metode observasi berbasis pendidikan karakter dan Hasil Belajar Siswa Secara Konvensional (Ceramah) Pada Pokok Bahasan Perpajakan di Mts AN-NUR Cirebon	57
4. Respon Siswa Terhadap Pembelajaran dengan Menerapkan Metode observasi berbasis pendidikan karakter Pada Pokok Bahasan Perpajakan di Mts AN-NUR Cirebon	63
B. Pembahasan Hasil	64
1. Hasil Belajar Kelas Eksperimen Dengan Penerapan Metode Observasi Berbasis Pendidikan Karakter di Kelas VIII Mts AN-NUR	64
2. Hasil Belajar Kelas Kontrol Secara Konvensional (Ceramah) Pada Pokok Bahasan Perpajakan di Mts AN-NUR Cirebon.....	66

3. Perbedaan Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Metode observasi berbasis pendidikan karakter dan Hasil Belajar Siswa Secara Konvensional (Ceramah) Pada Pokok Bahasan Perpajakan di Mts AN-NUR Cirebon.....	67
4. Respon Siswa Terhadap Pembelajaran dengan Menerapkan Metode observasi berbasis pendidikan karakter Pada Pokok Bahasan Perpajakan di Mts AN-NUR Cirebon	69
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (UU SISDIKNAS, Pasal 3 UU RI No 20/ 2003).

Belajar yang terjadi pada individu merupakan perilaku kompleks, tindak interaksi antara pebelajar dan pembelajar yang bertujuan. Oleh karena berupa akibat interaksi, maka belajar dapat didinamiskan. Pendinamisasian belajar terjadi oleh pelaku belajar dan lingkungan pebelajar. Dinamika pebelajar yang bersifat internal, terkait dengan peningkatan hierarki ranah-ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik, kesemuanya itu terkait dengan tujuan pembelajaran. Sedangkan dinamisasi dari luar dapat berasal dari guru atau pembelajar di lingkungannya. Usaha guru mendinamisasikan belajar tersebut berkenaan dengan kesiapan siswa menghadapi bahan belajar, penciptaan suasana belajar yang menyenangkan, mengoptimalkan media dan sumber belajar, dan memaksimalkan peran sebagai pembelajar. (Dimiyati dan Mudjiono, 2009: 39)

Berdasarkan pengamatan awal penulis pada PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SMPN 15 Kota Cirebon, penulis mendapatkan masalah tentang

kurangnya keberhasilan siswa dalam pembelajaran IPS yang hanya mendapatkan nilai sebesar 50 tidak mencapai nilai KKM (75).

Pada pembelajaran IPS ini ditegaskan bahwa pembelajaran IPS bukan bertujuan untuk memenuhi ingatan pengetahuan para peserta didik dengan berbagai fakta dan materi yang harus dihafalnya, melainkan untuk membina mental yang sadar akan tanggung jawab terhadap hak dirinya sendiri dan kewajiban kepada masyarakat, bangsa, dan negara. Nilai-nilai yang terkandung dalam IPS tersebut yaitu, nilai edukatif, nilai praktis, nilai teoretis, dan nilai ketuhanan. Pada umumnya orang menyadari bahwa IPS sering dipandang sebagai mata pelajaran yang kurang diminati, ditakuti, membosankan bagi siswa. Hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai siswa kurang memuaskan. Dalam proses pembelajaran IPS terdapat beberapa kelemahan siswa, antara lain:

- a) Siswa kurang senang terhadap mata pelajaran IPS,
- b) Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada setiap proses pembelajaran,
- c) Siswa tidak mempunyai kemauan dan minat pada pembelajaran IPS,
- d) Konsentrasi siswa kurang terfokus pada saat pembelajaran IPS,
- e) Kurangnya kesadaran siswa dalam pembelajaran IPS.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang tidak hanya sekedar menyerap informasi dari guru, tetapi juga melibatkan berbagai kegiatan atau tindakan yang harus dilakukan terutama jika menginginkan hasil belajar yang lebih baik. Metode dalam pembelajaran pada hakikatnya merupakan cara yang teratur dan terstruktur yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan memperoleh suatu hasil.

Metode pembelajaran yang masih sering kita temukan adalah pembelajaran konvensional yaitu pembelajaran yang menjadikan guru sebagai pusat kegiatan dan siswa dibiarkan pasif. Dengan diberlakukannya kurikulum baru di sekolah diharapkan dapat membenahi model pembelajaran yang selama

ini dilakukan sehingga dapat menjadikan siswa bersikap aktif, kreatif, dan inovatif dalam menanggapi setiap pelajaran yang diajarkan.

Kemampuan penalaran siswa tentang pelajaran yang diajarkan dapat terlihat dari sikap aktif, kreatif dan inovatif dalam menghadapi pelajaran tersebut. Keaktifan siswa akan muncul jika guru memberikan kesempatan kepada siswa agar mau mengembangkan pola pikirnya, dan mau mengembangkan ide - ide.

Salah satu metode yang dapat digunakan agar kemampuan belajar siswa dalam pembelajaran IPS meningkat adalah metodeobservasi.

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan penalaran siswa dalam belajar IPS adalah karena metode pembelajaran yang didominasi oleh metode ekspatansi, yaitu kegiatan pembelajaran yang terpusat pada guru. Dalam penyampaian materi, guru monoton menguasai kelas sehingga siswa kurang dapat aktif dan kurang dapat dengan leluasa menyampaikan ide – ide nya. Akibatnya kemampuan penalaran siswa dalam belajar IPS menjadi kurang optimal serta perilaku belajar yang lain seperti keaktifan dan kreatifitas siswa dalam pembelajaran IPS hampir tidak tampak.

Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti, yaitu yang melibatkan aspek teori pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*)(Muslich, 2011: 29). Pembentukan karakter mempunyai beberapa fungsi strategis untuk menumbuhkan kesadaran diri. Kesadaran diri pada dasarnya merupakan penghayatan diri sebagai hamba Tuhan Yang Maha Esa, sebagai anggota masyarakat dan warga negara, sebagai bagian dari lingkungan, serta menyadari dan mensyukuri kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, sekaligus menjadikannya sebagai modal untuk meningkatkan diri sebagai individu yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun lingkungannya. (Muslich, 2011)

Dalam pendidikan berbasis karakter mempunyai kelebihan. Kelebihan pendidikan berbasis karakter adalah sebagai berikut:

- 1) menyebabkan peserta didik belajar untuk tahu,
- 2) melatih peserta didik belajar untuk berbuat jujur,

- 3) melatih peserta didik belajar untuk bersama dan menghargai pendapat teman dalam kelompok.

Dengan poin-poin tersebut sangat menekankan tercapainya keberhasilan siswa dalam belajar, maka metode observasi sebagai bagian dari metode pembelajaran IPS sangat erat kaitannya dan saling menentukan, maka disini peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul **“Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Metode Observasi Berbasis Pendidikan Karakter Dan Metode Konvensional Di MTs An-Nur Kota Cirebon”**.

B. Identifikasi Masalah

- Berdasarkan pengamatan awal penulis pada PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SMPN 15 Kota Cirebon, penulis mendapatkan masalah tentang kurangnya keberhasilan siswa dalam pembelajaran IPS yang hanya mendapatkan nilai sebesar 50 tidak mencapai nilai KKM (75).
- Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan penalaran siswa dalam belajar IPS adalah karena metode pembelajaran yang didominasi oleh metode ekspatansi, yaitu kegiatan pembelajaran yang terpusat pada guru. Dalam penyampaian materi, guru monoton menguasai kelas sehingga siswa kurang dapat aktif dan kurang dapat dengan leluasa menyampaikan ide – ide nya. Akibatnya kemampuan penalaran siswa dalam belajar IPS menjadi kurang optimal serta perilaku belajar yang lain seperti keaktifan dan kreatifitas siswa dalam pembelajaran IPS hampir tidak tampak.
- Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti, yaitu yang melibatkan aspek teori pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*)(Muslich, 2011: 29). Pembentukan karakter mempunyai beberapa fungsi strategis untuk menumbuhkan kesadaran diri. Kesadaran diri pada dasarnya merupakan penghayatan diri sebagai hamba Tuhan Yang Maha Esa, sebagai anggota masyarakat dan warga negara, sebagai bagian dari lingkungan, serta menyadari

dan mensyukuri kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, sekaligus menjadikannya sebagai modal untuk meningkatkan diri sebagai individu yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun lingkungannya. (Muslich, 2011)

C. Pembatasan Masalah

Mengingat permasalahan di atas cukup luas, maka ruang lingkup masalah yang diteliti dibatasi pada hal-hal berikut :

- a) Metode Observasi berbasis pendidikan karakter merupakan suatu bentuk metode lapangan yang di dalamnya tidak hanya mengembangkan serta membuktikan teori yang sudah ada tapi jugamenyisipkan nilai-nilai untuk membangun karakter siswa guna menjadi siswa yang lebih bertanggungjawab dan disiplin serta teliti.
- b) Metode observasi dan konvensional dilakukan di kelas VIII, dengan materi pokok bahasan pajak dan retribusi.
- c) Hasil belajar pada penelitian ini menilai ranah kognitif yang diukur dengan *pretest* dan *post test*,

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Seberapa besar hasil belajar yang dicapai siswa dengan menerapkan metode observasi berbasis pendidikan karakter kelas VIII A di MTS AN-NUR Cirebon?
- b. Seberapa besar hasil belajar yang dicapai siswa dengan metode konvensional (ceramah) kelas VIII B di MTS AN-NUR Cirebon?
- c. Adakah perbedaan antara hasil belajar siswa melalui metode observasi berbasis pendidikan karakter dengan metode konvensional (ceramah) kelas VIII MTS AN-NUR Cirebon?
- d. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan metode observasi berbasis pendidikan karakter kelasVIII di MTS AN-NUR Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa melalui metode observasi berbasis pendidikan karakter kelas VIII A di MTs AN-NUR Cirebon.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa melalui metode konvensional (ceramah) kelas VIII B di MTs AN-NUR Cirebon.
- c. Untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar siswa melalui metode observasi berbasis pendidikan karakter dengan metode secara konvensional (ceramah) kelas VIII MTs AN-NUR Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

Dengan diketahuinya hasil pelaksanaan metode observasi di MTs AN-NUR berdasarkan Pendidikan Berkarakte rmaka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, bagi :

1. Peserta Didik

Untuk menambah minat belajar peserta didik dan menjadi salah satu faktor solusi mengatasi permasalahan peserta didik dalam belajar yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik.

2. Pengajar

Sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam meningkatkan hasil belajar IPS dan bisa dijadikan referensi untuk mengembangkan metode belajar mengajar.

3. Lembaga Pendidikan atau Sekolah

Pendidikan berbasis karakter dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam upaya memperbaiki kualitas proses pembelajaran.

4. Peneliti

Menambah pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran dan dapat menambah pengalaman berkolaborasi dengan mitra pengajar dalam melaksanakan proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa dengan penerapan metode observasi berbasis pendidikan karakter pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang ditunjukkan oleh rata-rata nilai gain sebesar 66.82 yang berarti mengalami peningkatan hasil belajar yang sangat baik.
2. Hasil belajar siswa secara konvensional (ceramah) pada kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai gain sebesar 39.10 % yang berarti mengalami peningkatan hasil belajar sedang.
3. Dari hasil pengolahan data hasil pretest dan posttest dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan antara kelas yang menerapkan metode observasi berbasis pendidikan karakter dan metode konvensional (ceramah). Berdasarkan uji t (hipotesis) Independent sample t test bahwa hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi 2 arah (2-tailed) adalah 0.000. nilai ini lebih kecil dari 0.05 sehingga hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Peningkatan hasil belajar siswa Kelas yang menerapkan metode observasi berbasis pendidikan

karakter lebih baik daripada peningkatan hasil belajar siswa dengan pembelajaran metode konvensional (ceramah).

4. Berdasarkan pengolahan data hasil angket (kualitatif) siswa memberikan respon yang positif terhadap penerapan metode observasi berbasis pendidikan karakter. Selain itu, pembelajaran dengan metode observasi berbasis pendidikan karakter pada pelajaran IPS di kelas VIII Mts AN-NUR Cirebon juga berlangsung dengan baik dan soal-soal serta tugas yang diberikan oleh guru dikerjakan dengan baik dan sehingga hasilnya memuaskan.

B. SARAN

Setelah menganalisis hasil penelitian ini penulis memberikan beberapa saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Penerapan metode observasi berbasis pendidikan karakter lebih sering digunakan dalam metode belajar mengajar, karena metode ini memudahkan siswa dalam memahami konsep dan dapat menumbuhkan kreatifitas siswa. Untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi guru dan mahasiswa apabila ingin meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik lagi, maka sebaiknya guru dan mahasiswa harus lebih sering mencari inovasi pembelajaran dan ide-ide baru dalam media pembelajarannya.
3. Bagi guru dan mahasiswa harus lebih menguasai program dan software komputer yang dapat digunakan untuk kepentingan pembelajaran agar pembelajaran yang dilakukan lebih menarik dan mampu memotivasi siswa dalam pembelajaran.
4. Dalam menyusun pretest dan posttest harus disesuaikan dengan indicator pembelajaran di dalam RPP

DAFTAR PUSTAKA

- Aenurrahman. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung :Alfabeta.
- Aqib, Z. 2012. *Pendidikan Karakter di Sekolah Membangun Karakter Kepribadian Anak*. Bandung: YramaWidya.
- Arikunto, S. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : BumiAksara
- Aunillah,N. I. 2011. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Jakarta: Laksana.
- E. Mulyasa. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : Rosdakarya.
- Fathurrohman, dkk. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- HamalikOemar. 2001. *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Bandung: BumiAksara
- Hamalik,Oemar. 2008. *Proses BelajarMengajar*. Jakarta: BumiAksara.
- Iif Khoiru Hadi, dkk. 2011. *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*, Jakarta :Prestasi Pustaka Raya.
- Kasiram. 2010. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif- Kualitatif*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Lubis dan Zubaedi. 2011. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Masdudi, dkk.2009. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Cirebon: STAIN.
- Muhibbin Syah. 2005. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung :Rosdakarya.
- Muslich, M. 2011. *Pendidikan Karakter : Menjawab Tantangan Krisis Multidimensosial*. Jakarta : BumiAksara
- Rasyid dan Mansur. 2011. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Wacana Prima
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru- Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta
- Roger Crombie White. 2005. *Curriculum Innovation A Celebration of Classroom Practice*, Jakarta : Grasindo.

- Sudjana, N. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung :Remaja Rosda karya
- Suherman Aris, dkk. 2008. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Cirebon: Pangger Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara.
- Syaodih, N. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda
- <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2043097-pengertian-proses-pembelajaran/>. (diakses pada tanggal 07-07-212)